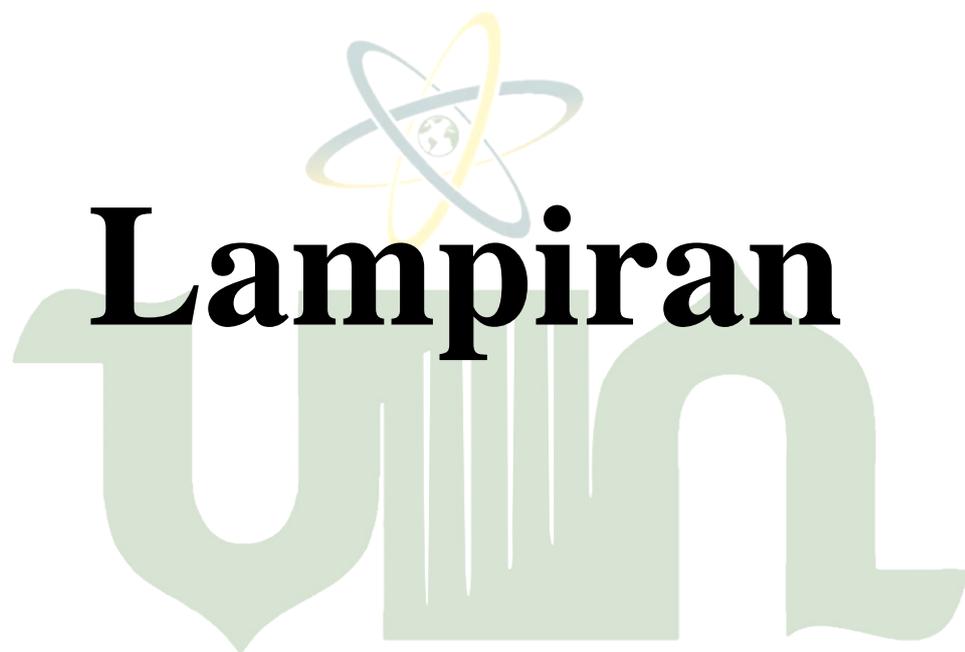


DAFTAR PUSTAKA

- Ade Novera."Upaya dalam meningkatkan siswa tentang bahaya bullying melalui bimbingan klasikal". Psikopedagogia, vol 3,no 1.(2014).51.
- Amti,Erman dan Prayitno. 2009." Dasar – Dasar Bimbingan dan Konseling"(Jakarta: PT Rineka Cipta)
- Ariesto, A. 2009. *Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Emporwerment.*
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Astuti, P.R.2008. *Meredam Bullying : 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan Pada Anak .* Jakarta : PT. Grasindo.
- Coloroso, Barbara. 2007. *Penindas , Tertindas dan Penonton (Resep Memutuskan Rantai Kekerasan Anak dari Prasekolah Hingga SMU.*
- Dedi,Dwitagama dan Wijaya, Kusumah. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Indeks
- Hidayat, Dede Rahmat dan Badrujaman, Aip. (2012). *Penelitian Tindakan Dalam Bimbingan Dan Konseling.* Jakarta : PT Indeks hlm 156.
- Indrawan WS. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,* Jombang : Lintas Media.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif.*(Jakarta : Gaung Persada) cet 1.
- Kusumasari dkk. 2019. *Bullying di Sekolah : Pengertian,Dampak, Pembagian dan Cara Menanggulangnya.* (Fakultas Psikologi Universitas Indonesia)
- Luddin,Abu Bakar M. 2011. "*Psikologi Konseling*".(Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: RemajaRosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research): pedoman Praktis bagi Guru Profesional,* Jakarta : PT Bumi Aksara, Hlm. 8

- Nandang, Rusmana. 2009. *Bimbingan Dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik, dan Aplikasi)*. Bandung : Rizqy Press.
- Nunuk Sulisrudatin.” *Kasus Bullying dalam Kalangan Pelajar (Suatu Tinjauan Kriminologi)*. Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara, vol 5, no 2.(2015).59.
- Nur Dafi, dkk. “*Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Manggarai NTT*, Randang Tana : Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol 3, no 3, (2020), 122.
- Salim,Peter dan Salim, Yeni. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.
- Prayitno. 2015. *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. (Padang : Program Pendidikan Profesi Konselor Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang).
- Prayitno. 2004. *Seri Kegiatan Pendukung Konseling L.1-L.9*. (Padang : Universitas Negeri Padang)
- Priyatna, A. 2010. *Let's end Bullying. “Memahami, Mencegah dan Mengatasi Bullying”*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Qodar, N. (2015). *Survei ICRW: 84% anak Indonesia alami kekerasan di sekolah. Di akses pada 5 Februari 2016 dari website: <http://news.liputan6.com/read/2191106/surveiicrw-84-anak-indonesia-alami-kekerasan-di-sekolah>*
- Ramdani.”*Peran Guru BK / Konselor dalam mengentaskan perilaku Bullying*. Cahaya Pendidikan,2 (1), (2016), 90
- Rigby Ken. 2003. *Consequences of Bullying in School*. Canadian Journals of Psychiatry,48,583-590.
- Salim dan Syahrums. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Cita Pustaka Media).
- Sanders, Cheryl E & Gary D . Phye. 2003. *Bullying (Implications or the Classroom)*. United States of America: Elsevier Academic Press.
- Sejiwa, A. 2008. *Bullying : Mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan sekitar anak*. Jakarta : PT Grasindo

- Sudarsono. 2004. *Kenakalan Remaja* . (Jakarta : Rineka Cipta). Hlm 5
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Elfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Syahrul dan Salim, (2014), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, Hlm. 135
- Walidin, W., Saifullah, I & Tabrani. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press.
- Walgito, Bimo. (2010). *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*, Yogyakarta : Penerbit Andi, Hlm. 61
- Wiyani, Ardhi. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta : Arr Ruzz Media
- Winkel, W.S. dan Hastuti, Sri. 2004. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta : Media Abadi).



Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**Lampiran 1. Angket Bullying Sebelum Diuji
Coba**

ANGKET BIMBINGAN DAN KONSELING

Nama :
Kelas :
No. Absen :

PENGANTAR :

Angket ini bukan merupakan suatu tes dan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Isilah angket ini tanpa ada perasaan khawatir, serta tidak ada jawaban yang benar dan salah. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan teliti sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada saat ini. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, kerjakanlah angket ini secara jujur dan sungguh-sungguh dengan petunjuk pengerjaan dibawah ini.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan – pernyataan dalam angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek (√) pada kolom pilihan
4. Jawablah sesuai dengan dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar.

Periksa kembali nomor pernyataan, jangan sampai ada yang terlewatkan

Keterangan:

SS : Sangat Sesuai KS : Kurang Sesuai
S : Sesuai TS : Tidak Sesuai

| No. | Pernyataan | SS | S | KS | TS |
|-----|---|----|---|----|----|
| 1. | Saya adalah anak yang lemah di sekolah, karena saya lemah saya selalu diganggu oleh temen- temen sekelas. | | | | |
| 2. | saya sering sekali merasa beda dari yang | | | | |

| | | | | | |
|------------|--|-----------|----------|-----------|-----------|
| | temen- temen yang lain. Dan ini membuat saya rendah diri jika bergaul dengan teman –temen. | | | | |
| 3. | Saya sering sekali di ledek oleh temen sekelas karena perbedaan yang ada pada diri saya. Itu membuat saya sedih | | | | |
| 4. | Saya tidak tahu apa yang di maksud dengan bullying. | | | | |
| No. | Pernyataan | SS | S | KS | TS |
| 5. | Saya takut mengatakan sesuatu yang terjadi terhadap diri saya kepada guru BK | | | | |
| 6. | Saya sering sekali di ejek oleh temen kelas. Hal itu membuat saya terhina | | | | |
| 7. | Saya sering sekali di mintai uang dengan paksa oleh teman kelas. Meskipun saya tak mau memberi tapi mereka memaksa saya. | | | | |
| 8. | Saya pernah di ejek oleh kakak kelas. Itu sangat menyakitkan buat saya. | | | | |
| 9. | Saya pernah di mintai uang secara paksa oleh kakak kelas. | | | | |
| 10. | Saya suka menurut apa yang disuruh oleh temen begitu saja. | | | | |
| 11. | Saya suka mengikuti apa yang diperintahkan oleh kakak kelas begitu saja. Meskipun saya tidak mau | | | | |
| 12. | Saya suka mengolok – olok temen sekelas jika lewat didepan saya | | | | |
| 13. | Saya merasa bully di sekolah sangat berpengaruh buruk terhadap kepribadian siswa | | | | |
| 14. | Saya suka mengganggu temen yang lemah bersama temen – temen geng saya. | | | | |
| 15. | Saya tidak bermaksud untuk melukai dia hanya bersenang – senang saja. Dan itu memang menyenangkan | | | | |
| 16. | Saya tidak mendapatkan perubahan yang berarti setelah berkonsultasi dengan guru BK | | | | |
| 17. | Saya tidak menghiraukan informasi tentang tata cara bergaul yang disampaikan oleh guru BK | | | | |
| 18. | Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika guru BK menyampaikan tentang materi pengembangan diri | | | | |

| | | | | | |
|------------|---|-----------|----------|-----------|-----------|
| 19. | Saya ragu-ragu ke ruang BK karena dianggap siswa yang nakal | | | | |
| 20. | Saya menyukai informasi yang disampaikan oleh guru BK karena bisa menambah wawasan | | | | |
| 21. | Saya antusias ketika guru BK akan mengadakan konseling kelompok | | | | |
| 22. | Saya bertanya kepada guru BK tentang cara-cara belajar yang efektif agar lebih giat belajar. | | | | |
| No. | Pernyataan | SS | S | KS | TS |
| 23. | Dengan mengikuti diskusi kelompok saya menjadi tidak malu lagi untuk mengungkapkan pendapat dihadapan teman-teman | | | | |
| 24. | Saya tidak suka konseling kelompok karena khawatir teman-teman menceritakan masalah kepada orang lain | | | | |
| 25. | Saya selalu datang ke ruang BK untuk berkonsultasi apabila mempunyai masalah di keluarga | | | | |
| 26. | Saya kesal bila disuruh mengikuti konseling kelompok karena membuka masalah pribadi | | | | |
| 27. | Saya mengajak teman-teman untuk mengikuti diskusi kelompok karena dapat menambah wawasan | | | | |
| 28. | Saya tidak nyaman mengikuti diskusi kelompok karena hanya terjadi perdebatan | | | | |
| 29. | Saya bisa mengenal lingkungan sekolah tanpa harus dijelaskan oleh guru BK pada saat MOS | | | | |
| 30. | Saya menyimak dengan seksama ketika guru BK menyampaikan informasi di kelas | | | | |
| 31. | Saya menyukai film yang menginspirasi untuk mengatasi kesulitan belajar yang saya hadapi | | | | |
| 32. | Saya bisa mengatasi masalah saya setelah mendapatkan pengarahan dari guru BK | | | | |
| 33. | Saya mendengarkan penjelasan dari guru BK tentang kesulitan belajar yang saya hadapi di rumah | | | | |
| 34. | Saya malas berbicara dalam konseling kelompok | | | | |

| | | | | | |
|------------|---|-----------|----------|-----------|-----------|
| 35. | Kegiatan diskusi kelompok tidak memberikan pengaruh apa-apa pada diri saya | | | | |
| 36. | Saya enggan mendengarkan saran yang diberikan oleh guru BK ketika berkonsultasi | | | | |
| 37. | Saya malas mengikuti kegiatan diskusi kelompok karena membosankan | | | | |
| 38. | Guru BK tidak memberi kesempatan pada saya untuk mengutarakan perasaan ketika berkonsultasi | | | | |
| 39. | Saya menerima saran dari teman-teman ketika diskusi kelompok | | | | |
| 40. | Guru BK kurang kreatif dalam memberikan informasi kepada siswa diluar sekolah | | | | |
| 41. | Saya bertanya kepada guru BK ketika memberi materi tentang tata tertib di sekolah saat MOS | | | | |
| No. | Pernyataan | SS | S | KS | TS |
| 42. | Saya ingin berkonsultasi dengan guru BK tentang masalah keluarga yang saya hadapi | | | | |
| 43. | Saya bosan belajar dan lebih memilih menonton TV | | | | |
| 44. | Saya menyesal mengikuti konseling kelompok karena masalah saya diketahui banyak orang | | | | |
| 45. | Saya mampu menghadapi masalah saya setelah mendapat saran dari guru BK | | | | |
| 46. | Saya jarang absen apabila guru BK mengadakan diskusi kelompok di sekolah | | | | |
| 47. | Saya enggan mengikuti konseling kelompok dan lebih memilih menonton TV | | | | |
| 48. | Saya akan datang ke ruang BK untuk berkonsultasi | | | | |
| 49. | Saya memperhatikan guru BK ketika memberi pengarahan agar saya mampu memecahkan masalah yang saya hadapi ketika berkonsultasi | | | | |
| 50. | Guru BK memberikan pencerahan ketika saya berkonsultasi | | | | |
| 51. | Saya enggan berkomentar ketika guru BK memberi informasi tentang keluarga di sekolah | | | | |
| 52. | Saya berkonsultasi dengan guru BK tentang masalah yang saya hadapi | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 53. | Setelah dibentuk kelompok belajar oleh guru BK saya dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik | | | | |
| 54. | Saya tidak menghiraukan anjuran guru BK untuk mengikuti remidi | | | | |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

**Lampiran 2 Hasil Realibility Tingkat
Pemahaman Tentang Bahaya Bullying**

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded ^a | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .818 | 53 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| X02 | 169.17 | 226.764 | -.048 | .823 |
| X03 | 169.30 | 216.286 | .274 | .814 |
| X04 | 168.80 | 225.338 | .012 | .820 |
| X05 | 168.80 | 226.166 | -.016 | .820 |
| X06 | 169.40 | 211.007 | .430 | .809 |
| X07 | 168.80 | 221.545 | .164 | .817 |
| X08 | 168.80 | 221.062 | .163 | .817 |
| X09 | 168.73 | 220.340 | .336 | .814 |
| X10 | 168.67 | 225.333 | .036 | .819 |
| X11 | 169.43 | 224.530 | .017 | .822 |
| X12 | 168.57 | 225.702 | .074 | .818 |
| X13 | 168.67 | 222.851 | .237 | .816 |
| X14 | 169.93 | 222.685 | .040 | .824 |
| X15 | 168.60 | 223.834 | .134 | .817 |
| X16 | 168.83 | 228.833 | -.126 | .823 |
| X17 | 168.80 | 228.717 | -.185 | .821 |
| X18 | 168.93 | 229.513 | -.156 | .824 |
| X19 | 169.10 | 224.783 | .036 | .819 |
| X20 | 169.00 | 215.793 | .368 | .812 |
| X21 | 168.83 | 222.626 | .209 | .816 |
| X22 | 169.17 | 213.799 | .507 | .809 |
| X23 | 169.70 | 220.838 | .145 | .818 |
| X24 | 169.60 | 219.076 | .247 | .815 |
| X25 | 169.23 | 210.806 | .533 | .807 |
| X26 | 170.57 | 215.082 | .392 | .811 |
| X27 | 169.27 | 209.857 | .530 | .807 |
| X28 | 169.33 | 215.126 | .354 | .812 |
| X29 | 169.10 | 225.266 | .002 | .821 |
| X30 | 170.43 | 213.771 | .360 | .812 |
| X31 | 168.97 | 220.516 | .264 | .815 |
| X32 | 169.07 | 217.926 | .302 | .813 |
| X33 | 169.57 | 209.978 | .542 | .807 |
| X34 | 169.33 | 219.609 | .278 | .814 |
| X35 | 169.30 | 208.148 | .649 | .804 |
| X36 | 169.07 | 216.823 | .347 | .812 |
| X37 | 169.33 | 214.989 | .288 | .814 |
| X38 | 168.97 | 215.068 | .396 | .811 |
| X39 | 168.93 | 220.823 | .199 | .816 |
| X40 | 169.17 | 214.833 | .527 | .809 |
| X41 | 168.83 | 219.040 | .350 | .813 |
| X42 | 169.63 | 221.482 | .135 | .818 |
| X43 | 170.13 | 216.809 | .248 | .815 |
| X44 | 169.17 | 215.937 | .370 | .812 |
| X45 | 169.07 | 215.857 | .366 | .812 |
| X46 | 169.60 | 211.628 | .410 | .810 |
| X47 | 169.53 | 210.120 | .406 | .810 |
| X48 | 169.07 | 212.892 | .407 | .810 |
| X49 | 169.97 | 219.620 | .182 | .817 |
| X50 | 169.37 | 212.516 | .404 | .810 |
| X51 | 169.23 | 218.185 | .348 | .813 |
| X52 | 169.50 | 229.776 | -.141 | .826 |
| X53 | 170.20 | 208.441 | .485 | .807 |
| X54 | 169.43 | 209.151 | .496 | .807 |

Lampiran 3 Hasil Observasi

Siklus I

| No | Aspek yang diobservasi | Hasil Pengamatan |
|----|--|---|
| 1. | Perencanaan | Saat persiapan pada siklus II |
| | a. Persiapan siswa dalam melaksanakan bimbingan kelompok | berjalan dengan lancar baik dari siswa yang nantinya ikut serta dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok dan tempat untuk melaksanakannya layanan bimbingan kelompok. |
| 2. | Pelaksanaan | |
| | a. Respon dari peserta terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok | Dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok siswa sudah mulai paham dan mengerti bagaimana layanan bimbingan kelompok ini dan sudah aktif dalam memberikan pendapatnya mengenai materi yang dibahas yaitu bullying. |
| 3. | Hasil Pelaksanaan | Pada siklus II dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya bullying sudah mengalami perkembangan yang signifikan yaitu meningkat dan sudah paham mengenai bahaya bullying. |

Siklus II

| No | Aspek yang diobservasi | Hasil Pengamatan |
|----|--|---|
| 1. | Perencanaan | Saat persiapan berjalan dengan |
| | a. Persiapan siswa dalam melaksanakan bimbingan kelompok | lancar baik dari siswa yang nantinya ikut serta dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok dan tempat untuk melaksanakannya layanan bimbingan kelompok. |
| 2. | Pelaksanaan | |
| | a. Respon dari peserta terhadap pelaksanaan bimbingan kelompok | Dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok siswa masih belum paham dan mengerti bagaimana layanan bimbingan kelompok namun tetap mengikuti aturan yang ada. |
| 3. | Hasil Pelaksanaan | Hasil pelaksanaan pada siklus I dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya bullying masih rendah namun meningkat dari pra tindakan. |

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Siklus I (Guru BK)

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana pelaksanaan layanan BK di sekolah ini? | Pelaksanaan layanan BK di sekolah ini sudah bagus dan baik sesuai dengan kurikulum dan guru BK mempunyai jadwal untuk masuk ke dalam kelas dan juga pelaksanaan BK Sesuai dengan pola BK 17. |
| 2. | Bagaimana contoh kasus-kasus permasalahan bullying di sekolah ? | Contoh kasus permasalahan bullying di sekolah yaitu bullying verbal yaitu mengejek, mencela, mencemooh. |
| 3. | Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan bullying di sekolah? | Upaya yang dilakukan guru bk dalam mengatasi permasalahan bullying di sekolah yaitu dengan memberikan pemahaman kepada siswa yaitu dengan memberikan layanan konseling kepada siswa. |
| 4. | Bagaimana pihak sekolah memberikan peringatan atau hukuman untuk siswa yang melakukan bullying jika terjadi di sekolah? | Pihak sekolah memberikan peringatan atau hukuman untuk siswa yang melakukan bullying jika terjadi di sekolah yaitu jika bullying yang tinggi bisa sampai dikeluarkan dari sekolah namun jika bullying masih kategori yang rendah masih diberikan peringatan atau SP 1 sampai SP 3 Jika masih berkelakuan bullying maka akan dilakukan proses selanjutnya yaitu bisa dikeluarkan dari sekolah |

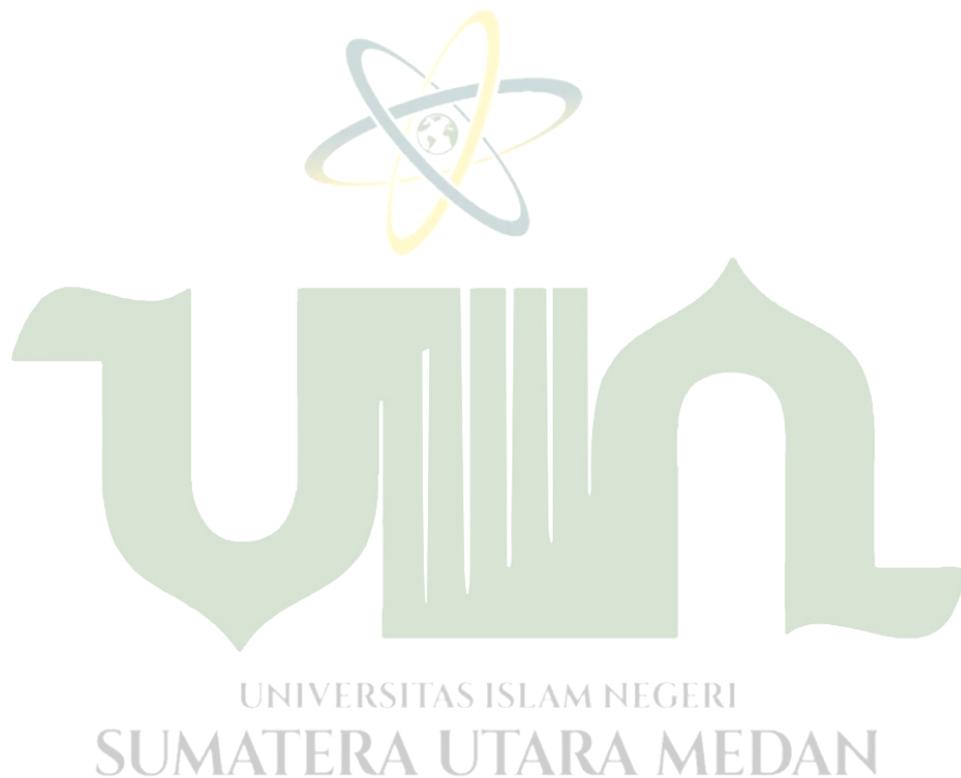
Siklus II

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana pelaksanaan layanan BK di sekolah ini? | Pelaksanaan layanan BK di sekolah ini sudah dikategorikan sangat bagus dan baik sesuai dengan kurikulum dan guru BK mempunyai jadwal untuk masuk ke dalam kelas. |
| 2. | Bagaimana contoh kasus-kasus permasalahan bullying di sekolah ? | Contoh kasus kasus permasalahan bullying di sekolah yaitu dikucilkan dikarenakan memiliki permasalahan pendengaran. |
| 3. | Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan bullying di sekolah? | Upaya yang dilakukan guru bk dalam mengatasi permasalahan bullying di sekolah yaitu dengan memberikan pemahaman kepada siswa yaitu dengan memberikan layanan kepada siswa. |
| 4. | Bagaimana pihak sekolah memberikan peringatan atau hukuman untuk siswa yang melakukan bullying jika terjadi di sekolah? | Pihak sekolah memberikan peringatan atau hukuman untuk siswa yang melakukan bullying jika terjadi di sekolah yaitu jika bullying yang tinggi bisa sampai dikeluarkan dari sekolah namun jika bullying masih kategori yang rendah masih diberikan peringatan atau SP 1 sampai SP 3 Jika masih berkelakuan bullying maka akan dilakukan proses selanjutnya yaitu bisa dikeluarkan dari sekolah |

**Lampiran 6 Hasil Tingkat Pemahaman Siswa
Tentang Bahaya Bullying**

| No | Nama | Pra Tindakan | | Siklus I | | Siklus II | |
|-----|------|--------------|------------|----------|------------|-----------|------------|
| | | Skor | Persentase | Skor | Persentase | Skor | Persentase |
| 1. | FD | 90 | 41.7% | 125 | 57.8% | 163 | 75.4% |
| 2. | NN | 88 | 40.7% | 112 | 51.8% | 197 | 91.2% |
| 3. | SW | 102 | 47.2% | 137 | 63.4% | 165 | 76.3% |
| 4. | NA | 108 | 50% | 166 | 76.8% | 186 | 86.1% |
| 5. | HP | 108 | 50% | 126 | 58.3% | 170 | 78.1% |
| 6. | DA | 127 | 58.9% | 165 | 76.3% | 200 | 92.5% |
| 7. | SN | 98 | 45.3% | 126 | 58.3% | 190 | 87.9% |
| 8. | MA | 95 | 44% | 132 | 61.1% | 172 | 79.6% |
| 9. | NA | 154 | 71.2% | 167 | 77.3% | 154 | 71.2% |
| 10. | RE | 105 | 48.6% | 117 | 54.1% | 193 | 89.3% |
| 11. | DW | 158 | 73.1% | 166 | 76.8% | 169 | 78.2% |
| 12. | TS | 94 | 43.5% | 99 | 45.8% | 176 | 81.4% |
| 13. | FP | 108 | 50% | 108 | 50% | 172 | 79.6% |
| 14. | SN | 151 | 69.9% | 145 | 67.1% | 151 | 69.9% |
| 15. | LA | 106 | 49.0% | 107 | 49.5% | 183 | 84.7% |
| 16. | NF | 99 | 45.8% | 101 | 46.7% | 169 | 78.2% |
| 17. | SM | 96 | 44.4% | 97 | 44.9% | 153 | 70.8% |
| 18. | RI | 102 | 47.2% | 108 | 50% | 198 | 91.6% |
| 19. | FT | 104 | 48.1% | 98 | 45.3% | 164 | 75.9% |
| 20. | MD | 108 | 50% | 107 | 49.5% | 169 | 78.2% |
| 21. | AN | 156 | 72.2% | 168 | 77.7% | 167 | 77.3% |
| 22. | NS | 104 | 48.1% | 123 | 56.9% | 142 | 65.7% |
| 23. | YK | 108 | 50% | 129 | 59.7% | 197 | 91.2% |
| 24. | PS | 107 | 49.5% | 137 | 63.4% | 162 | 75% |
| 25. | MAN | 103 | 47.6% | 126 | 59.7% | 191 | 88.4% |
| 26. | KS | 106 | 49.0% | 128 | 63.4% | 180 | 83.3% |

| | | | | | | | |
|-----------|----|-----|-------|-----|-------|-----|-------|
| 27. | SD | 103 | 47.6% | 126 | 58.3% | 164 | 75.9% |
| 28. | ND | 108 | 50% | 138 | 63.8% | 175 | 81.0% |
| 29. | SB | 106 | 49.0% | 115 | 53.2% | 186 | 86.1% |
| 30. | AS | 99 | 45.8% | 111 | 51.3% | 184 | 85.1% |
| RATA-RATA | | | 50.9% | | 58.7% | | 80.8% |



Lampiran 7 RPL Bimbingan Kelompok

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
(RPL) BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN
PELAJARAN 2021/2022 SMA NEGERI
16 MEDAN**

| | | |
|---|----------------------|---|
| A | Komponen Layanan | Layanan Dasar |
| B | Bidang Layanan | Pribadi dan Sosial |
| C | Topik / Tema Layanan | Bahaya Bullying |
| D | Fungsi Layanan | Pemahaman dan Pencegahan |
| E | Tujuan Umum | Peserta didik/konseli dapat memahami bagaimana bahaya Bullying |
| F | Tujuan Khusus | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat mendefinisikan pengertian bullying 2. Peserta didik dapat mengategorikan jenis-jenis bullying melalui diskusi kelompok 3. Peserta didik dapat mengetahui faktor penyebab bullying 4. Peserta didik memahami dampak perilaku bullying |
| G | Sasaran Layanan | Kelas X- MIA 4 |
| H | Materi Layanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Bullying 2. Jenis- Jenis Bullying 3. Faktor Penyebab Bullying 4. Dampak Bullying |
| I | Waktu | 1 x 45 Menit |
| J | Sumber | <ol style="list-style-type: none"> 1. Slamet, dkk 2016, <i>Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling untuk SMP-MTs kelas 9</i>, Yogyakarta, Paramitra Publishing 2. Nur Dafiq, dkk “Upaya Edukasi Pencegahan Bullying Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Manggarai NTT, <i>Randang Tana : Jurnal Pengabdian Masyarakat</i>, vol 3 No 3 (2020),122. |
| K | Metode/Teknik | Ceramah, Curah pendapat dan diskusi kelompok |
| L | Media / Alat | Laptop, LCD, dan PowerPoint |
| M | Pelaksanaan | 1. Tahap Awal /Pendahuluan |

| | |
|--|---|
| a. Pernyataan Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 2. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 3. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai |
| b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 2. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita |



| | | |
|---|---------------------------------------|---|
| | | akan melakukan kegiatan selama 2 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. |
| | c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) | Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan |
| | d. Tahap peralihan (Transisi) | Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti |
| | 2. Tahap Inti | |
| | a. Kegiatan peserta didik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 2. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 3. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 4. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. |
| | b. Kegiatan Guru BK/Konselor | <ol style="list-style-type: none"> 1. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 2. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 3. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 4. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 5. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 6. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 7. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan |
| | 3. Tahap Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 2. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 3. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 4. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam |
| N | Evaluasi | |

| | | |
|--|--------------------|--|
| | 1. Evaluasi Proses | <p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 2. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 4. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK |
|--|--------------------|--|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

| | |
|-------------------|---|
| 2. Evaluasi Hasil | <p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 2. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti |
|-------------------|---|



Medan, 14 April 2022

Pelaksana Layanan

Nurul Fadillah Harahap
NIM. 0303183227



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Materi Layanan

1. Pengertian Bullying

Bullying berasal dari kata *bully*, yaitu suatu kata yang mengacu pada pengertian adanya “ancaman” yang dilakukan seseorang terhadap orang lain (yang umumnya lebih lemah atau “rendah” dari pelaku), yang menimbulkan gangguan psikis bagi korbannya (korban disebut *bully boy* atau *bully girl*) berupa stress (yang muncul dalam bentuk gangguan fisik atau psikis, atau keduanya misalnya susah makan, sakit fisik, ketakutan, rendah diri, depresi, cemas, dan lainnya. Bullying merupakan aktivitas sadar yang tujuannya untuk melukai dan menyakiti seseorang dan dilakukan secara berulang-ulang. Olweus (1997) mengatakan bahwa bullying adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman/terluka dan biasanya terjadi berulang-ulang yang ditandai dengan adanya ketidakseimbangan kekuasaan antara pelaku dan korban. (Priyatna,A,2010:2) Perilaku bullying ini tidak lepas dari yang namanya keinginan untuk berkuasa dan juga menjadi seseorang yang ditakuti di lingkungan sekolahnya. Priyatna menjelaskan bullying sebagai tindakan yang disengaja oleh pelaku kepada korbannya, bukan sekedar kelalaian dan dilakukan secara berulang-ulang.

2. Jenis Jenis Bullying

Bullying dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

a. Bullying Fisik

Penindasan fisik merupakan jenis *bullying* yang paling tampak dan paling dapat diidentifikasi diantara bentuk-bentuk penindasan lainnya, namun kejadian penindasan fisik terhitung kurang dari sepertiga insiden penindasan yang dilaporkan oleh siswa. Jenis penindasan secara fisik di antaranya adalah memukul, mencekik, menyikut, meninju, menendang, menggigit, memiting, mencakar, serta meludahi anak yang ditindas hingga ke posisi yang menyakitkan, serta merusak dan menghancurkan pakaian serta barang-barang milik anak yang tertindas.

b. Bullying Verbal

Kekerasan verbal adalah bentuk penindasan yang paling umum digunakan, baik oleh anak perempuan maupun anak laki-laki. Kekerasan verbal mudah dilakukan dan dapat dibisikkan dihadapan orang dewasa serta teman sebaya, tanpa terdeteksi. Penindasan verbal dapat berupa julukan nama, celaan, fitnah, kritik kejam, penghinaan, dan pernyataan- pernyataan bernuansa ajakan

seksual atau pelecehan seksual. Selain itu, penindasan verbal dapat berupa perampasan uang jajan atau barang-barang, telepon yang kasar, e-mail yang mengintimidasi, surat-surat kaleng yang berisi ancaman kekerasan, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, serta gosip.

c. Bullying Relasional

Jenis ini paling sulit dideteksi dari luar. Penindasan relasional adalah pelemahan harga diri si korban penindasan secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan, pengecualian, atau penghindaran. Penindasan relasional dapat digunakan untuk mengasingkan atau menolak seorang teman atau secara sengaja ditujukan untuk merusak persahabatan. Perilaku ini dapat mencakup sikap-sikap tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan napas, cibiran, tawa mengejek, dan bahasa tubuh yang kasar.

d. Cyber Bullying

Ini adalah bentuk *bullying* yang terbaru karena semakin berkembangnya teknologi, internet dan media sosial. Pada intinya adalah korban terus menerus mendapatkan pesan negative dari pelaku *bullying* baik dari sms, pesan di internet dan media sosial lainnya. Bentuknya dapat berupa:

- a. Mengirim pesan yang menyakitkan atau menggunakan gambar
- b. Meninggalkan pesan *voicemail* yang kejam
- c. Menelepon terus menerus tanpa henti namun tidak mengatakan apa-apa (*silent calls*)
- d. Membuat website yang memalukan bagi si korban
- e. Si korban dihindarkan atau dijauhi dari *chat room* dan lainnya
- f. “*Happy slapping*” – yaitu video yang berisi dimana si korban dipermalukan atau di-*bully* lalu disebarluaskan.

3. Faktor Penyebab Perilaku *Bullying*

Adapun faktor-faktor penyebab terjadinya *bullying* antara lain:

a. Keluarga.

Pelaku *bullying* seringkali berasal dari keluarga yang bermasalah seperti orang tua yang sering menghukum anaknya secara berlebihan, atau situasi rumah yang penuh stress, agresi, dan permusuhan. Anak akan mempelajari perilaku *bullying* ketika mengamati konflik- konflik yang terjadi pada orang tua mereka, dan kemudian menirunya terhadap teman- temannya.

b. Sekolah

Pihak sekolah sering mengabaikan keberadaan *bullying* ini. Akibatnya, anak-anak sebagai pelaku *bullying* akan mendapatkan penguatan terhadap perilaku mereka untuk melakukan intimidasi terhadap anak lain. *Bullying* berkembang dengan pesat dalam lingkungan sekolah sering memberikan masukan negatif pada siswanya, misalnya berupa hukuman yang tidak membangun sehingga tidak mengembangkan rasa menghargai dan menghormati antar sesama anggota sekolah.

a. Faktor Kelompok Sebaya.

Anak-anak ketika berinteraksi dalam sekolah dan dengan teman di sekitar rumah, kadang kala terdorong untuk melakukan *bullying*. Beberapa anak melakukan *bullying* dalam usaha untuk membuktikan bahwa mereka bisa masuk dalam kelompok tertentu, meskipun mereka sendiri merasa tidak nyaman dengan perilaku tersebut.

b. Kondisi lingkungan sosial

Kondisi lingkungan sosial dapat pula menjadi penyebab timbulnya perilaku *bullying*. Salah satu faktor lingkungan social yang menyebabkan tindakan *bullying* adalah kemiskinan. Mereka yang hidup dalam kemiskinan akan berbuat apa saja demi memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga tidak heran jika di lingkungan sekolah sering terjadi pemalakan antar siswanya.

c. Tayangan televisi dan media cetak

Televisi dan media cetak membentuk pola perilaku *bullying* dari segi

tayangan yang mereka tampilkan. Survey yang dilakukan Kompas (Saripah, 2006) memperlihatkan bahwa 56,9% anak meniru adegan-adegan film yang ditontonnya, umumnya mereka meniru geraknya (64%) dan kata-katanya (43%).

4. Dampak *Bullying*

Adapun dampak *bullying* dapat dibedakan menjadi tiga yaitu: dampak bagi korban, dampak bagi pelaku, dan dampak bagi siswa lain yang menyaksikan *bullying* (*bystanders*).

1) Dampak bagi korban *bullying*

- a. Terganggu fisiknya (lebam, luka, patah tulang atau lainnya)
- b. Terganggu psikisnya/ kejiwaannya (depresi, stress dan lainnya)
- c. Pergaulan sosial terganggu
- d. Prestasi belajarnya terganggu

2) Dampak bagi pelaku

Siswa akan terperangkap dalam peran pelaku *bullying*, tidak dapat mengembangkan hubungan yang sehat, kurang cakap untuk memandang dari perspektif lain, tidak memiliki empati, serta menganggap dirinya kuat dan disukai sehingga dapat mempengaruhi pola hubungan sosialnya di masa yang akan datang. Dengan melakukan *bullying*, pelaku akan beranggapan bahwa mereka memiliki kekuasaan terhadap keadaan. Jika dibiarkan terus menerus tanpa intervensi, pelaku *bullying* ini dapat menyebabkan terbentuknya perilaku lain berupa kekerasan terhadap anak dan perilaku criminal lainnya.

3. Dampak bagi siswa lain yang menyaksikan *bullying* (*bystanders*)

Jika *bullying* dibiarkan tanpa tindak lanjut, maka para siswa lain yang menjadi penonton dapat berasumsi bahwa *bullying* adalah perilaku yang diterima secara sosial. Untuk itu harus ada konsekuensi yang tepat untuk pelaku *bullying* agar siswa lain yang menonton tidak meniru perilaku yang dilakukan pelaku *bullying*.

bullying ini dapat menyebabkan terbentuknya perilaku lain berupa kekerasan terhadap anak dan perilaku criminal lainnya.

a. Dampak bagi siswa lain yang menyaksikan *bullying* (*bystanders*)

Jika *bullying* dibiarkan tanpa tindak lanjut, maka para siswa lain yang menjadi penonton dapat berasumsi bahwa *bullying* adalah perilaku yang diterima secara sosial. Untuk itu harus ada konsekuensi yang tepat untuk pelaku *bullying* agar siswa lain yang menonton tidak meniru perilaku yang dilakukan pelaku *bullying*.

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
(RPL) BIMBINGAN KELOMPOK
SEMESTER GENAP TAHUN
PELAJARAN 2021/2022
SMA NEGERI 16 MEDAN**

| | | |
|---|----------------------|---|
| A | Komponen Layanan | Layanan Dasar |
| B | Bidang Layanan | Pribadi dan Sosial |
| C | Topik / Tema Layanan | Stop Bullying! |
| D | Fungsi Layanan | Pemahaman dan Pencegahan |
| E | Tujuan Umum | Peserta didik/konseli dapat memahami bagaimana menghentikan bullying |
| F | Tujuan Khusus | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat mendefinisikan sebab sebab terjadinya bullying 2. Peserta didik dapat mengetahui dampak negatif dan dampak positif bullying 3. Peserta didik dapat mengetahui cara atau tips jika terjadi bullying |
| G | Sasaran Layanan | Kelas X- MIA 4 |
| H | Materi Layanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian Etika 2. Cara Untuk Membina Persahabatan 3. Etika Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pergaulan |
| I | Waktu | 1 x 45 Menit |

| | | |
|---|--|---|
| J | Sumber | <ol style="list-style-type: none"> 1. Triyono, Mastur, 2014. Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling bidang pribadi. Yogyakarta, Paramitra 2. https://materibelajar.co.id/pengertian-bullying/ 3. https://pakdosen.co.id/bullying-adalah/ |
| K | Metode/Teknik | Ceramah, Curah pendapat dan diskusi kelompok |
| L | Media / Alat | Laptop, LCD, dan PowerPoint |
| M | Pelaksanaan | |
| | 1. Tahap Awal /Pendahuluan | |
| | a. Pernyataan Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru BK/Konselor membuka dengan salam dan berdoa 5. Membina hubungan baik dengan peserta didik (menanyakan kabar, pelajaran sebelumnya, ice breaking) 6. Menyampaikan tujuan-tujuan khusus yang akan dicapai |
| | b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan | <ol style="list-style-type: none"> 4. Memberikan langkah-langkah kegiatan, tugas dan tanggung jawab peserta didik 5. Kontrak layanan (kesepakatan layanan), hari ini kita |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

| | | |
|---|---------------------------------------|--|
| | | akan melakukan kegiatan selama 2 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik. |
| | c. Mengarahkan kegiatan (konsolidasi) | Guru BK/Konselor memberikan penejelasan tentang topik yang akan dibicarakan |
| | d. Tahap peralihan (Transisi) | Guru BK/Konselor menanyakan kesiapan peserta didik melaksanakan kegiatan, dan memulai ke tahap inti |
| | 2. Tahap Inti | |
| | a. Kegiatan peserta didik | <ol style="list-style-type: none"> 5. Mengamati tayangan slide ppt (tulisan, gambar, video) 6. Melakukan Brainstorming/curah pendapat 7. Mendiskusikan dengan kelompok masing-masing 8. Setiap kelompok mempresetasikan tugasnya kemudian kelompok lain menanggapi, dan seterusnya bergantian sampai selesai. |
| | b. Kegiatan Guru BK/Konselor | <ol style="list-style-type: none"> 8. Menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan 9. Mengajak peserta didik untuk brainstorming/curah pendapat 10. Membagi kelas menjadi beberapa kelompok (6 kelompok) 11. Memberi tugas (untuk diskusi kelompok) 12. Menjelaskan cara mengerjakan tugas 13. Mengevaluasi hasil diskusi peserta didik 14. Membuat catatan-catatan observasi selama proses layanan |
| | 3. Tahap Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik menyimpulkan hasil kegiatan 6. Peserta didik merefleksi kegiatan dengan mengungkapkan kemanfaatan dan kebermaknaan kegiatan secara lisan 7. Guru BK memberi penguatan dan rencana tindak lanjut 8. Guru BK menutup kegiatan layanan dengan mengajak peserta didik bersyukur/berdoa dan mengakhiri dengan salam |
| N | Evaluasi | |

| | | |
|--|--------------------|--|
| | 1. Evaluasi Proses | <p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Melakukan Refleksi hasil, setiap peserta didik menuliskan di kertas yang sudah disiapkan. 6. Mengamati sikap peserta didik dalam mengikuti kegiatan 7. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya 8. Mengamati cara peserta didik dalam memberikan penjelasan terhadap pertanyaan guru BK |
|--|--------------------|--|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

| | | |
|--|-------------------|---|
| | 2. Evaluasi Hasil | <p>Evaluasi dengan instrumen yang sudah disiapkan, antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Evaluasi tentang suasana pertemuan dengan instrumen: menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. 6. Evaluasi terhadap topik yang dibahas : sangat penting/kurang penting/tidak penting 7. Evaluasi terhadap cara Guru BK dalam menyampaikan materi: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 8. Evaluasi terhadap kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti |
|--|-------------------|---|



Medan, 16 April 2022

Pelaksana Layanan

Nurul Fadillah Harahap

NIM. 0303183227

Materi Layanan

A. Sebab-sebab Terjadinya Bullying

Adapun beberapa penyebab terjadinya perilaku bullying ini, diantaranya:

1. Adanya rasa Ingin Berkuasa
2. Akibat kurang perhatian dari orang sekitar
3. Pelaku pernah menjadi korban kekerasan
4. Akibat sering berkelahi
5. Akibat meniru tindakan kekerasan dari film atau game, Dan lain sebagainya

B. Dampak Perilaku Bullying

Bullying dapat berdampak positif ataupun negatif bagi pelaku, penerima ataupun pihak lainnya. Berikut ini adalah dampak tindakan bullying.

Dampak Negatif

Korban bullying lebih berisiko mengalami berbagai masalah, baik secara fisik maupun mental. Adapun masalah yang mungkin terjadi pada korban bullying antara lain:

- Munculnya berbagai masalah mental seperti depresi, kegelisahan dan masalah tidur. Masalah tersebut
- kemungkinan akan terbawa hingga korban dewasa.
- Keluhan kesehatan fisik, seperti sakit kepala, sakit perut dan ketegangan otot.
- Rasa tidak aman saat berada di lingkungan sekolah.
- Penurunan semangat belajar dan prestasi akademis.
- Dalam kasus yang cukup langka, korban bullying mungkin akan menunjukkan sifat kekerasan.

Dampak Positif

Bullying dapat mendorong munculnya berbagai perkembangan positif bagi korban bullying.

Korban bullying cenderung akan:

- Lebih kuat dan tegar menghadapi masalah.
- Termotivasi untuk menunjukkan potensinya agar tidak direndahkan lagi.
- Termotivasi untuk berintrospeksi diri sendiri.

C.Cara Mencegah Bullying

Tips dan cara menghindari bullying yaitu:

1. Berani melawan

Lawan mereka secara verbal dengan mengatakan pada mereka bahwa apa yang mereka lakukan terhadap kamu tidak akan menjadikan mereka lebih baik.

2. Cari tempat untuk sharing

Kamu butuh tempat sharing untuk menyampaikan perasaan, mencurahkan uneg-uneg dan kekesalan kamu. Sahabat adalah salah satu tempat sharing yang terbaik.

3. Laporkan kepada yang memiliki kewenangan

Jika kamu menjadi korban bullying di sekolah atau kampus, maka kamu harus segera melaporkannya dan melakukan konseling kepada pihak yang berwenang di sekolah atau kampus tersebut. Misalnya wali kelas, kepala sekolah, atau petugas kesiswaan.

4. Laporkan kepada orang tua

Jika pihak sekolah atau kampus tidak bisa mengatasi bullying di sekolah atau kampus, maka kamu dapat melaporkan hal ini kepada orang tua. Ortu biasanya dapat memaksa pihak sekolah agar bisa lebih intensif dalam menangani kasus bullying.

5. Percaya diri

Setiap orang memiliki kekurangan dan kelebihan, you must accept that! Meskipun orang lain mencoba menjatuhkan harga diri kamu dengan menyebut kekurangan-kekurangan kita, maka kita harus selalu ingat bahwa kita memiliki kelebihan di sisi lain.

D. Contoh Perilaku Bullying

Berikut ini adalah beberapa contoh perilaku bullying antara lain:

- Kekerasan fisik (mendorong, menendang, memukul, menampar)

- Secara lisan (misalnya panggilan bersifat mengejek atau celaan)
- Secara mental (mengancam, intimidasi, pemalakan)
- Secara sosial, misalnya mengucilkan

Ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku bullying dan korban bisa bersifat nyata, misalnya ukuran badan atau berupa perasaan lebih superior. Ketidakseimbangan kekuatan inilah yang membuat korban merasa tidak berdaya dan biasanya takut mengadukan. Dalam jangka panjang, korban bullying dapat menderita karena perasaan tidak aman, terisolasi, perasaan harga diri yang rendah, dan depresi. Bullying juga dapat membuat korbannya merasa sebagai kesalahan korban sendiri, padahal sama sekali bukan. Gejala siswa yang menjadi korban bullying antara lain: Mengalami luka (berdarah, memar, goresan). Tidak mau pergi ke sekolah, prestasi akademiknya menurun, merasa malu dan menarik diri dari pergaulan. Tidak mau berpartisipasi lagi dalam kegiatan yang biasanya disukainya. Gelisah, muram atau bahkan melakukan bunuh diri.

Lampiran Dokumentasi 8



Wawancara Guru BK SMA NEGERI 16 MEDAN



Memberikan Angket Kepada Siswa

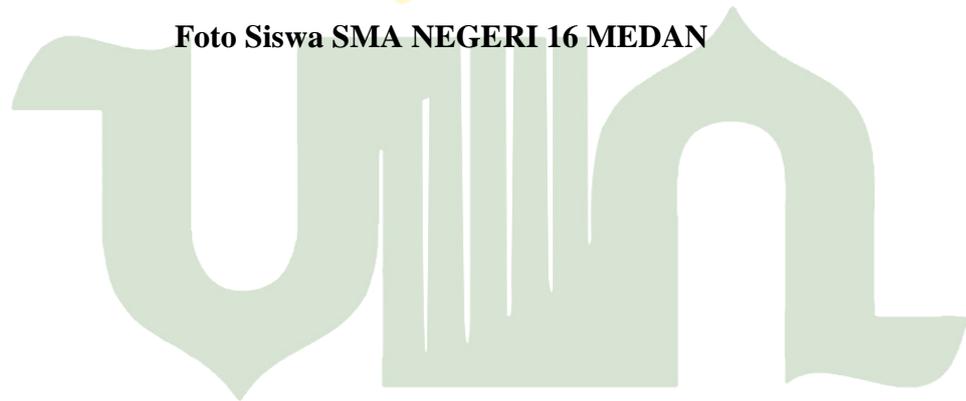


**Foto bersama koordinator BK SMA NEGERI 16
MEDAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



Foto Siswa SMA NEGERI 16 MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 9 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-3513/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2022 15 Maret 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala SMA NEGERI 16 MEDAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nurul Fadillah Harahap
NIM : 0303183227
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 29 Januari 2001
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jalan marelan raya tanah 600 link 01 Kelurahan Tanah enam
ratus Kecamatan Medan marelan

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jl. Kapten Rahmad Buddin, Terjun, Kec Medan Marelan, Kota Medan, Sumatera Utara 20255, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Bahaya Bullying melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA NEGERI 16 MEDAN

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 15 Maret 2022
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Bimbingan
Konseling Pendidikan Islam



Digitally Signed

Dr. Nurussakinah Daulay, M.Psi
NIP. 198212092009122002

Tembusan:
- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Teuku Cik Ditiro No. 1-D Telepon (061) 4537828, Fax (061) 4537828
Website : <http://www.didik.sumutprov.go.id> E-mail : didiksu@sumutprov.go.id
MEDAN

Medan, 31 Maret 2022

Nomor : 071/1857/Subbag Umum/ III /2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Kepada Yth :
Kepala SMA Negeri 16 Medan
di-
Tempat

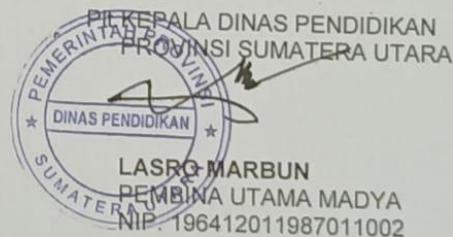
Menindaklanjuti surat Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor : B-3513/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/03/2022 tanggal 15 Maret 2022 tentang Izin Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada Mahasiswa/i dibawah ini :

Nama : NURUL FADILLAH HARAHAP
NIM : 0303183227
Jurusan : -
Program Studi : Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Tujuan : SMA Negeri 16 Medan
Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya Bullying melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 16 Medan.

Adapun ketentuan untuk melaksanakan riset dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Tidak mengganggu** proses belajar mengajar di sekolah;
2. **Tidak membebankan biaya apapun** kepada Sekolah dan Siswa;
3. Setelah selesai melaksanakan riset, diharapkan melaporkan hasil riset tersebut kepada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara c.q Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Gubernur Sumatera Utara up. Sekdaprovsu (sebagai laporan)
2. Ketua Prodi BK Pendidikan Islam UINSU
3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Kab/Kota
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 16 MEDAN**

Jl. Kapten Rahmad Buddin Kel. Terjun Kec. Medan Marelan Telp. 061-88810834
Medan - 20256 Email: smanegeri16medan@yahoo.co.id
Website: www.sman16medan.sch.id

SURAT KETERANGAN

NO : 070 / 1.414 / SMA 16/VI / 2022

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara Nomor : 071/1807/Subbag Umum/III/2022 Hal : Izin Riset Tanggal 31 Maret 2022 Kepala SMA Negeri 16 Medan memberikan Izin kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan untuk melakukan riset yang dilakukan mulai Tanggal 5 April s/d 2 Juni 2022. Adapun nama tersebut adalah sebagai berikut:

| NO | NAMA | NIM | JUDUL SKRIPSI |
|----|------------------------|------------|---|
| 1 | Nurul Fadillah Harahap | 0303183227 | Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Bahaya Bullying melalui Layanan Bimbingan Kelompok di SMA Negeri 16 Medan. |

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Medan, 3 Juni 2022

Kepala SMA Negeri 16 Medan

HJ. FAUZIAH HASIBUAN, S.Pd, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19690803 199203 2 004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

- 01. Nama : Nurul Fadillah Harahap
- 02. Nim/ Prodi : 0303183227 / BKPI-1
- 03. T.T Lahir : Medan, 29 Januari 2001
- 04. Email / No HP : nurulfadillahharahap29@gmail.com
- 05. Alamat : Jalan Marelan Raya Tanah Enam Ratus Link-1

B. Pendidikan

- 06. SD NEGERI 067248
- 07. SMP NEGERI 20 MEDAN
- 08. SMA NEGERI 16 MEDAN
- 09. UIN SUMATERA UTARA MEDAN

C. Pengalaman

- 10. Pernah mengikuti English Competition



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN